



PENDIDIKAN BERBASIS KEUNGGULAN LOKAL

Aditya Eka Trisnawaty

Program Pascasarjana Universitas Negeri Malang

Email: risal_jackd@live.it

Abstrak

Sinergi antara dunia pendidikan dengan dunia riil di masyarakat sangat dibutuhkan. Pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan di sekolah perlu juga dikembangkan di tengah-tengah masyarakat agar relevan dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat itu sendiri. Dengan harapan pendidikan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat, baik dari sisi pengetahuan maupun penyelesaian masalah kontekstual yang dihadapi sehari-hari. Keunggulan Lokal adalah suatu proses dan realisasi peningkatan nilai dari suatu potensi daerah sehingga menjadi produk/jasa atau karya lain yang bernilai tinggi yang bisa menambah penghasilan setiap daerah tanpa terkecuali, bersifat unik dan memiliki keunggulan komparatif. Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal merupakan program pembelajaran yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan daerah, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam, sumber daya manusia, geografis, budaya, historis dan potensi daerah lainnya yang bermanfaat dalam proses pengembangan kompetensi sesuai dengan potensi bakat dan minat peserta didik.

Kata kunci: Pendidikan, Keunggulan Lokal

Pendidikan adalah salah satu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas, 2003, Pasal 1 ayat 1).

Perbaikan pada sistem pendidikan selama ini masih perlu pengembangan yang lebih

komprehensif. Sehingga pendidikan dapat menyentuh dan sinergi dengan dinamika sosial yang berlangsung. Fenomena yang terjadi, antara dunia pendidikan dan perkembangan masyarakat tidak relevan. Kebutuhan masyarakat belum bisa diwujudkan sepenuhnya oleh lembaga pendidikan. Di antara indikator masalah ini adalah, lulusan Lembaga Pendidikan belum siap pakai karena hanya menguasai teori, dan belum punya keterampilan. Selain itu juga disebabkan materi pendidikan tidak sesuai potensi daerah dimana siswa bertempat tinggal. Materi pelajaran



dan konteks kehidupan siswa pun tidak ada kesesuaian. Sehingga transformasi pendidikan dalam kehidupan siswa mengalami bias tujuan (utopis). Untuk itu, sekolah berkeunggulan lokal dibutuhkan sebagai alternatif menutup kesenjangan tersebut.

Untuk itu, daerah-daerah kabupaten harus memiliki Lembaga Pendidikan yang menjadi pilot project untuk mengembangkan potensi daerah, agar sumber daya lokal yang telah dimiliki dapat digunakan untuk kebutuhan masyarakat (siswa) dan daerah itu sendiri. Langkah tersebut harus ditanggapi oleh pemerintah terkait sebagai usaha kongkrit dalam pembangunan dan perkembangan potensi daerah. Masyarakat harus dilibatkan untuk berperan aktif untuk sama-sama mewujudkan pendidikan berbasis keunggulan lokal agar bermanfaat bagi kesejahteraan daerah dan masyarakat. Hal ini merupakan panggilan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat yang berdaya, kalau pun tidak, pemerintah dan masyarakat harus melakukan sesuatu untuk mempertahankan potensi yang ada.

TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

Tujuan penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan lokal adalah agar siswa mengetahui keunggulan lokal daerah dimana dia tinggal, memahami berbagai aspek yang berhubungan dengan keunggulan lokal daerah tersebut, selanjutnya siswa mampu mengelola sumber daya, terlibat dalam pelayanan/jasa atau kegiatan lain yang berkaitan dengan keunggulan lokal sehingga memperoleh penghasilan dan melestarikan budaya/tradisi/sumber daya yang menjadi unggulan daerah.

Agar keunggulan yang dimiliki daerah dapat dipahami siswa dan keunggulan daerah dapat menyejahterakan masyarakatnya diharapkan keunggulan daerah dapat menjadi kebanggaan bagi masyarakat pada umumnya. Sehingga masyarakat dapat menjaga kelestarian potensi daerahnya sendiri dengan semaksimal mungkin, sehingga dapat bermanfaat bagi hidupnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Tugas pendidikan di Indonesia yang lain yaitu mensosialisasikan kebudayaan



melalui pendidikan, bangsa ini diharapkan mampu melestarikan nilai-nilai luhur bangsa dan melawan nilai-nilai luar yang merusak budaya bangsa. Praktik pendidikan harus mampu mengatasi segala bentuk krisis multidimensi. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengadakan penyesuaian diri dengan perubahan sosial dan mengatasi segala dampak negatif dari perubahan sosial tersebut. Dengan demikian, peserta didik akan mampu hidup dan mengenal diri sendiri dalam perannya sebagai makhluk sosial. Dengan alasan inilah, maka pendidikan memegang peran penting dalam perkembangan karakter dan sosial budaya masyarakatnya.

Salah satu tujuan penting lain dalam praktik pendidikan adalah praktik peningkatan dan pengembangan diri individu agar menjadi anggota masyarakat yang bermakna dan bermanfaat secara sosial. Tujuan pendidikan yang tertuang dalam visi dan misi tersebut tidak akan tercapai jika pendidik tidak mampu melakukan pembelajaran kontekstual. Pendidik harus mengetahui perkembangan dan perubahan sosial budaya yang

berpengaruh terhadap pendidikan. Pendidik diharapkan mampu melakukan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan sosial budaya sehingga pendidikan mampu menjadi media konstruksi individu dalam posisinya sebagai makhluk sosial yang memiliki karakter, nilai, moral dan etika yang baik. Dengan demikian pendidikan bukan tidak dipandang sebagai institusi eksklusif dan otonom yang terlepas dari kompleksitas dan dinamika sosial masyarakat. Pendidikan sebagai produk dan institusi sosial terlibat dan sekaligus ikut menentukan dinamika dan kompleksitas problematika sosial masyarakat yang menghasilkannya. Oleh karena itu, pemahaman yang utuh, dinamis, dan kompleks terhadap pendidikan menjadi mutlak diperlukan.

KAJIAN PUSTAKA

Keunggulan lokal adalah segala sesuatu yang merupakan ciri khas kedaerahan yang mencakup aspek ekonomi, budaya, teknologi informasi dan komunikasi, ekologi, dan lain-lain. Sumber lain mengatakan bahwa Keunggulan



Lokal adalah hasil bumi, kreasi seni, tradisi, budaya, pelayanan, jasa, sumber daya alam, sumber daya manusia atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah (Dedidwitagama, 2007). Dari kedua pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Keunggulan Lokal adalah suatu proses dan realisasi peningkatan nilai dari suatu potensi daerah sehingga menjadi produk/jasa atau karya lain yang bernilai tinggi yang bisa menambah penghasilan setiap daerah tanpa terkecuali, bersifat unik dan memiliki keunggulan komparatif.

Dari pengertian keunggulan lokal tersebut diatas maka Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal merupakan program pembelajaran yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan daerah, dengan memanfaatkan berbagai sumber daya alam, sumber daya manusia, geografis, budaya, historis dan potensi daerah lainnya yang bermanfaat dalam proses pengembangan kompetensi sesuai dengan potensi bakat dan minat peserta didik.

Sejak terjadinya reformasi di Indonesia telah dikeluarkan aturan-aturan yang terkait dengan

desentralisasi, aturan-aturan tersebut adalah: 1) Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang: Pemerintah Daerah menuntut pelaksanaan otonomi daerah dan wawasan demokrasi dalam penyelenggaraan pendidikan. 2) PP Nomor 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan Provinsi sebagai daerah otonomi dalam bidang pendidikan. 3) Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab XIV Pasal 50 ayat 5 menegaskan bahwa pemerintah Kabupaten/Kota mengelola pendidikan dasar dan menengah, serta satuan pendidikan yang berbasis pendidikan lokal. 4) Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Bab III Pasal 14 Ayat 1 bahwa kurikulum untuk SMP/MTS/SMPLB atau bentuk lain yang sederajat, dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal.

Berdasarkan peraturan perundang-undangan di atas sudah diatur bahwa pelaksanaan pendidikan di luar kewenangan pemerintah pusat dan harus dilakukan di daerah. Oleh karena itu pengembang kurikulum sebagai salah satu substansi utama dalam pengembangan pendidikan



perlu di desentralisasikan, terutama kebutuhan siswa, keadaan sekolah dan kondisi daerah. Dengan demikian daerah atau sekolah memiliki cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan. Sehubungan dengan kondisi daerah dan potensi daerah di Indonesia yang cukup beragam, maka perlu daerah meningkatkan potensi daerah melalui pendidikan di sekolah.

Masing-masing daerah mempunyai keunggulan potensi daerah yang perlu dikembangkan yang lebih baik lagi. Keunggulan yang dimiliki oleh masing-masing daerah sangat bervariasi. Dengan keberagaman potensi daerah ini pengembangan potensi dan keunggulan daerah. Sehingga anak-anak tidak asing dengan daerahnya sendiri dan faham betul tentang nilai-nilai dan budaya daerahnya sendiri, sehingga anak-anak dapat mengembangkan dan memberdayakan potensi daerahnya sesuai dengan tuntutan ekonomi global yang telah disepakati oleh pemerintah Indonesia.

Konsep Sekolah Berkeunggulan Lokal

Setiap daerah memiliki potensi dan keragaman karya yang dihasilkan sebagai ciri khas daerah tersebut. Satuan pendidikan yang berbasis keunggulan lokal merupakan paradigma baru pendidikan untuk mendorong percepatan pembangunan di daerah berdasarkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat lokal. Dalam hal ini perwilayahan komoditas harus diselaraskan dengan lokalisasi pendidikan dengan basis keunggulan lokal. Hal ini bukan saja berkaitan dengan kurikulum yang memperhatikan muatan lokal (UU Sisdiknas pasal 37 ayat 1 huruf j), melainkan lebih memperjelas spesialisasi peserta didik, untuk segera memasuki dunia kerja di lingkungan terdekatnya. Dengan demikian persoalan penyediaan tenaga kerja dengan mudah teratasi dan bahkan dapat tercipta secara otomatis.

Keunggulan lokal di sini dapat diartikan segala potensi dan karya di suatu daerah yang menjadi karakteristik daerah tersebut. Keunggulan lokal ini juga berarti sumberdaya alam dan manusia yang terdapat di daerah. Keunggulan lokal ini merupakan paduan dari pengetahuan,



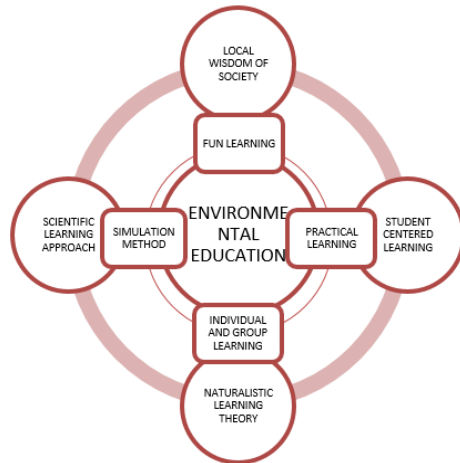
keterampilan, kemandirian, dan kemampuan untuk menyesuaikan pendidikan dengan kondisi aktual di setiap daerah. Sehingga pembelajaran menjadi aktual dan mengarah pada pemecahan masalah yang dihadapi masyarakat setempat. Dengan demikian keunggulan lokal merupakan ciri khas daerah yang dihasilkan dari potensi alam dan potensi manusia yang ada di suatu daerah. Keunggulan lokal inilah menjadi bahan untuk terus dikembangkan setiap daerah sehingga menjadi kumpulan potensi yang telah dikembangkan dan menjadi barometer pengembangan daerah setempat.

Gambar 1. Hubungan Sektor Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

Pengembangan bidang pendidikan telah menjadi hal penting dalam rancangan pembangunan nasional. Bahwa, keberhasilan pendidikan akan berpengaruh terhadap peningkatan sektor lain secara simultan. Untuk itu, dalam pengembangan ini, sekolah perlu melakukan kajian dengan melibatkan

semua stakeholder pendidikan untuk merumuskan bersama tentang keunggulan lokal yang akan dimasukkan dalam pendidikan berbasis potensi daerah. Sehingga keunggulan lokal terintegrasi dalam materi belajar yang disusun sesuai jenjang pendidikan siswa. Bahkan jika memungkinkan materi keunggulan lokal menjadi integral dengan kurikulum nasional berciri khas lokal.

Model penyelenggaraan pendidikan yang mempertimbangkan keuntungan demografis dan geografis inilah yang bisa mewujudkan pendidikan nyata. Yaitu pendidikan yang dikelola sesuai kebutuhan lokal masyarakat. Penyesuaian materi dengan kebutuhan lokal dipadukan dalam praktek pendidikan. Sebab, tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sesuai dengan perkembangan masyarakat sosial. Model pendidikan inilah yang diharapkan bisa mengakomodir segala kebutuhan masyarakat. Pendidikan model ini berangkat dari analisis potensi lokal pada setiap daerah yang karakteristiknya berbeda.



Ditinjau dari fungsinya, pendidikan merupakan salah satu lembaga pelayanan publik bidang jasa. Sehingga pendidikan perlu meningkatkan pelayanan pada masyarakat yang salah satunya adalah dengan menyesuaikan materi pembelajaran sesuai kebutuhan masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan. Semakin tinggi kesesuaian materi pendidikan dengan kebutuhan masyarakat maka semakin bagus pelayanan pendidikan yang diberikan pada masyarakat.

Upaya peningkatan mutu pendidikan perlu mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu: 1) Perlu kebijakan peningkatan mutu dengan mempengaruhi faktor-faktor yang berperan dalam sekolah, 2) Penyelenggaraan pendidikan lebih banyak dilakukan pada tingkat satuan pendidikan, dan 3) Penyesuaian kurikulum pendidikan dengan kebutuhan lokal. Pernyataan ini

menurut penyelenggaraan pendidikan yang diarahkan pada pemenuhan kebutuhan masyarakat lokal. Siswa diajarkan bagaimana cara menggali dan mengelola potensi daerah sehingga menjadi karya yang bisa memperbaiki taraf hidup masyarakat dalam berbagai bentuknya.

Gambar 2. Peta Konsep Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

Dengan demikian, sekolah akan memiliki karakteristik khusus sekaligus menjadi tolak ukur kualitas pendidikan lokal. Sweetland dan Hoy (dalam Trianto, 2010:79) mengatakan pembentukan karakteristik sekolah ini sangat penting dilakukan. Karakteristik sekolah akan menunjukkan kualitas. Pembentukan karakteristik sekolah cukup sulit dan melibatkan berbagai unsur dalam pendidikan. Dari paparan di atas menegaskan bahwa model Lembaga Pendidikan berbasis keunggulan lokal telah menjadi kebutuhan dalam sistem pendidikan di Indonesia.



Tentunya dengan berbagai pertimbangan, diantaranya adalah perubahan masyarakat yang cenderung menuntut keterampilan dan pengetahuan spesifik. Kebutuhan lokal menjadi salah satu tuntutan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan.

Model sekolah berbasis keunggulan lokal ini perlu dikembangkan pada setiap jenis dan jenjang pendidikan. Tidak hanya SMK saja, tetapi juga sangat mungkin dikembangkan pada sekolah umum dan madrasah. Sebab pendidikan saat ini perlu diarahkan pada multi skill. Sehingga lulusan bisa memenuhi kebutuhan pasar. Hal ini bisa dilakukan dengan cara meningkatkan mata pelajaran keterampilan yang menjadi kebutuhan masyarakat setempat. Potensi lokal menjadi bahan pertimbangan utama dalam memilih materi pelajaran berbasis keunggulan lokal ini.

Dengan memperkuat mata pelajaran keterampilan yang mengarah pada kebutuhan masyarakat ini akan bisa meningkatkan daya eksistensi sekolah di sebuah daerah. Sebab, minat masyarakat untuk berpendidikan akan meningkat dan

secara otomatis pengakuan masyarakat terhadap keberadaan pendidikan tersebut akan semakin tinggi. Dengan bekal multi skill maka siswa akan cepat diterima masyarakat, karena keterampilan yang dimiliki bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, model pembelajaran sekolah berbasis keunggulan lokal ini harus banyak dilakukan dalam bentuk praktek dan bekerjasama dengan dunia usaha.

Salah satu ukuran keberhasilan sekolah adalah output lembaga pendidikan yang terampil dan diterima masyarakat sesuai keahlian yang didapat di lembaga pendidikan. Dengan demikian, model sekolah berbasis keunggulan lokal menjadi penting untuk direalisasikan dan dikembangkan pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Selain untuk memenuhi tuntutan masyarakat dalam menyelesaikan masalah hidup juga meningkatkan daya eksistensi sekolah di daerah.

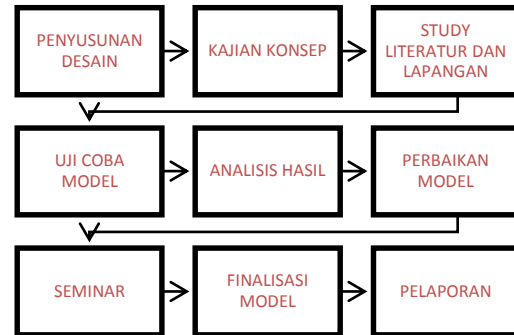
Ruang Lingkup Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

Ruang lingkup penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan lokal:

1. Lingkup situasi dan kondisi daerah, adalah segala sesuatu yang terdapat di daerah tersebut yang berkaitan dengan lingkungan alam, sosial, ekonomi, seni dan budaya atau lainnya yang berupa hasil bumi, tradisi, pelayanan/jasa atau lainnya yang menjadi keunggulan suatu daerah.
2. Lingkup keunggulan lokal, mencakup potensi keunggulan lokal, bagaimana mengelola mengolah/mengemas, mengoptimalkan, memasarkan atau proses lainnya yang mampu menghasilkan nilai tambah bagi daerah sehingga dapat meningkatkan taraf hidup/kesejahteraan maupun Pendapatan Asli Daerah (PAD). Maka dipandang perlu Penyelenggaraan Pendidikan berbasis keunggulan lokal yang dikembangkan di sekolah (setingkat SMA/MA/SMK atau sederajat).

Langkah Pengembangan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

Dalam pengembangan pendidikan berbasis keunggulan lokal ada



beberapa hal yang harus disiapkan untuk merealisasikannya seperti:

Gambar 3. Peta Alur Langkah Pengembangan Pendidikan Berbasis Keunggulan Lokal

KESIMPULAN

Upaya peningkatan mutu pendidikan berbasis keunggulan lokal perlu mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu: 1) Perlu kebijakan peningkatan mutu dengan mempengaruhi faktor-faktor yang berperan dalam sekolah, 2) Penyelenggaraan pendidikan lebih banyak dilakukan pada tingkat satuan pendidikan, dan 3) Penyesuaian kurikulum pendidikan dengan kebutuhan lokal. Pernyataan ini menurut penyelenggaraan pendidikan yang diarahkan pada pemenuhan



kebutuhan masyarakat lokal. Siswa diajarkan bagaimana cara menggali dan mengelola potensi daerah sehingga menjadi karya yang bisa memperbaiki taraf hidup masyarakat dalam berbagai bentuknya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anonim, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Nasution, S. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 *tentang Standart Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2006 *tentang Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.22 dan 23 tahun 2006*.
- Presiden Republik Indonesia. (2006). *Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2006 Tentang Kebijakan Energi Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Ralph W, Tyler. 1949. *Basic Principles of Curriculum and Instructional*. Chicago and London: The University of Chicago Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Media Predana.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zais, Robert. S. 1976. *Curriculum, Principles and Foundation*, Harper & Row, Publisher. New York: Hagerstown San Francisco-London.